

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT UPTD PUSKESMAS TRAWAS

BY: ACHMAD BALAFIF SUBKHI

Hypertension is a chronic non-communicable disease that poses severe cardiovascular risks if left unmanaged, where medication adherence plays a critical role in blood pressure control. This study aimed to analyze the relationship between medication adherence and blood pressure levels among hypertensive patients at UPTD Puskesmas Trawas. A quantitative correlational study with a cross-sectional approach was conducted, involving 36 PROLANIS hypertensive patients selected through a purposive sampling technique. Medication adherence was measured using the Hill-Bone Scale questionnaire, while blood pressure was measured using a sphygmomanometer, followed by bivariate analysis using the Spearman Rank correlation test ($\alpha = 0.05$). The results revealed that the majority of respondents demonstrated high medication adherence (75.0%), whereas the blood pressure profile was dominated by Stage 2 hypertension (44.4%). Statistical analysis yielded a p-value of 0.008 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient (r) of 0.432, indicating a statistically significant positive relationship with moderate strength between medication adherence and blood pressure. Based on these findings, UPTD Puskesmas Trawas is recommended to enhance regular health education, implement medication reminder systems, and conduct close monitoring of high-risk patients. Furthermore, patients are expected to maintain adherence to prescribed therapy and healthy lifestyles, while future researchers are encouraged to investigate additional factors such as family support and healthcare service quality.

BINA SEHAT PPNI

Keywords: Hypertension, Medication Adherence, Blood Pressure

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN BEROBAT DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS TRAWAS

OLEH: ACHMAD BALAFIF SUBKHI

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular kronis yang berisiko memicu komplikasi kardiovaskular fatal jika tidak dikendalikan dengan baik, di mana kepatuhan berobat menjadi kunci utama dalam mengontrol tekanan darah pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan berobat dengan tingkat tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Trawas. Jenis penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan rancangan *cross-sectional* ini melibatkan 36 pasien hipertensi peserta PROLANIS yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengukuran kepatuhan berobat menggunakan kuesioner *Hill-Bone Scale*, sedangkan tekanan darah diukur menggunakan tensimeter, yang kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan berobat tinggi sebesar 75,0%, namun sebagian besar responden masih berada pada kategori hipertensi derajat 2 sebesar 44,4%. Hasil analisis uji statistik menghasilkan nilai *p-value* = 0,008 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,432, yang menandakan adanya hubungan signifikan dengan arah positif dan tingkat kekuatan sedang antara kepatuhan berobat dan tekanan darah. Berdasarkan temuan tersebut, pihak UPTD Puskesmas Trawas disarankan untuk meningkatkan program edukasi kesehatan secara berkala, menyediakan media pengingat minum obat, serta melakukan pemantauan ketat pada pasien berisiko tinggi. Pasien juga diharapkan terus mempertahankan kepatuhan terapi dan pola hidup sehat, sementara peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain seperti dukungan keluarga dan kualitas pelayanan.

BINA SEHAT PPNI

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan Berobat, Tekanan Darah